PENGARUH TARIF, LOKASI DAN FASILITAS TERHADAP PERMINTAAN JASA PENYEWAAN LAPANGAN *MINI SOCCER* DI KOTA PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana

GEVAN MARS GERALDO

NIM. B1011211126

ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Gevan Mars Geraldo

Nim : B1011211126

Jurusan : IESP

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Proposal / TA : Pengaruh Tarif, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Permintaan Jasa Penyewaan Lapangan Mini Soccer di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 29 Juni 2026



Gevan Mars Geraldo

NIM. B1011211126

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Gevan Mars Geraldo

NIM : B1011211126

Jurusan : IESP

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Tugas Akhir (TA) : Pengaruh Tarif, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Permintaan Jasa Penyewaan Lapangan Mini Soccer di Kota Pontianak

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 29 Juni 2026



Gevan Mars Geraldo

NIM. B1011211126

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH TARIF, LOKASI DAN FASILITAS TERHADAP PERMINTAAN JASA PENYEWAAN LAPANGAN MINI SOCCER DI KOTA PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis

Gevan Mars Geraldo
B1011221207

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 25 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Yanto, S.E., M.Sc. NIP 197706152003121004	30/06/2026	
2.	Ketua Penguji	Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQar NIP 196108241987031003	30/06/2026	
3.	Anggota Penguji	Supriaman, S.Pd., M.Si. NIP 199104132023211027	30/06/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 30 JUN 2026
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelsaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah **"Pengaruh Tarif, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Permintaan Jasa Penyewaan Lapangan Mini soccer di Kota Pontianak".**

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung dan memberikan saran dan masukan serta doa. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang senantiasa hadir sebagai sumber kekuatan, harapan, dan penyertaan bagi penulis di setiap situasi, terutama ketika menghadapi keraguan dan ketidakpastian, sehingga penulis dapat terus melangkah hingga berhasil menyelesaikan studi ini.
2. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si,. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si. Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Yanto, S.E. M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Yanto, S.E. M.Sc.. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQar. selaku Dosen Penguji Pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
8. Supriaman, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
9. Civitas akademika dan dosen pengajar Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

10. Teristimewa kepada Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Markus Royo dan Ibu Tripina Sri Hastuti yang telah melahirkan, mendidik, menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan penyemangat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Doa, kasih sayang, kerja keras, serta pengorbanan yang diberikan tanpa mengenal lelah menjadi alasan bagi penulis untuk terus berjuang hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan kasih yang telah diberikan senantiasa mendapat balasan serta berkat yang melimpah dari Tuhan.
11. Kepada abang tercinta Julio Fernando Barcelona, S.Pd. dan Juliano Jonathan Copa, A,Md.Kes. terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, motivasi, dan kasih sayang yang senantiasa diberikan selama penulis menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu sumber semangat bagi penulis untuk terus berjuang menghadapi setiap tantangan
12. Maria Viany Tasya, yang tak kalah istimewa dalam kehidupan penulis serta perjalanan perkuliahan hingga akhir. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran, doa, kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan selama perjalanan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat bersandar yang penuh kenyamanan serta senantiasa mendampingi penulis dalam setiap proses yang dilalui. memberikan semangat di saat penulis menghadapi kesulitan, mendengarkan setiap keluh kesah, menghibur di kala lelah, serta menjadi tempat berbagi suka dan duka. Ketulusan, kesabaran, dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis berharap semoga Tuhan senantiasa menyertai setiap langkahmu, melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, kedamaian, serta kekuatan dalam menghadapi setiap perjalanan hidup. Semoga setiap impian dan harapan yang kamu perjuangkan dapat terwujud pada waktu yang terbaik.
13. Kepada Sahabat kecil penulis, Edgar Pamumpunan, Jonathan Feoderick Pedro, Gabriel Talu Batuah, Joseph Maximilian Chiko Reginal Jhansen, dan Febrian

Pino Pahanyian, terima kasih atas persahabatan yang telah dibangun selama bertahun-tahun. Terima kasih karena selalu hadir dalam suka maupun duka, memberikan semangat, motivasi, dukungan, serta menjadi tempat berbagi cerita dan tawa di tengah berbagai tantangan yang penulis hadapi. Kebersamaan dan persahabatan yang tulus menjadi salah satu kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga, dan semoga Tuhan memberkati setiap langkah, pekerjaan, serta cita-cita yang sedang dan akan kalian perjuangkan.

14. Kepada Adventus Dwi Bernando, Agustian, Sukandi, Erik Andrean, dan Raffiansyah, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus atas kebersamaan selama menjalani masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, motivasi, bantuan, serta berbagi suka dan duka dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Berbagai pengalaman dan kenangan yang telah dilalui bersama menjadi bagian yang berharga dalam perjalanan penulis hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan ini tetap terjalin dengan baik, dan semoga Tuhan senantiasa menyertai serta memberkati setiap langkah kehidupan kalian.
15. Kepada Keluarga Besar Mothar, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang tulus atas segala doa, dukungan, perhatian, serta kasih sayang yang selalu diberikan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, memberikan semangat, serta menciptakan kebersamaan yang penuh kehangatan selama proses perkuliahan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Tuhan senantiasa memberkati seluruh keluarga dengan kesehatan, sukacita, damai sejahtera, dan keberhasilan dalam setiap langkah kehidupan.
16. Kepada seluruh rekan organisasi Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Periode 2023-2024 dan Bidang Internal’21 yang telah memberikan pengalaman dari kegiatan-kegiatan yang menjadi pengalaman berharga bagi penulis.
17. Kepada seluruh rekan organisasi Keluarga Mahasiswa Ekonomi Katolik (GAMEKA) yang telah menjadi rekan organisasi seiman. Terima kasih atas pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

18. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura angkatan 2021, khususnya Kelas C, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, serta semangat yang telah diberikan selama menjalani proses perkuliahan. Berbagai pengalaman, diskusi, dan cerita yang telah dilalui bersama menjadi bagian yang berharga dalam perjalanan akademik penulis. Selamat melangkah menuju babak kehidupan yang baru, semoga setiap cita-cita dan impian yang diperjuangkan dapat terwujud, serta semoga persahabatan dan kenangan yang telah kita bangun tetap terjaga sepanjang waktu.
19. Kepada seluruh keluarga besar Elsana *Coffee*, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas kebersamaan, dukungan, perhatian, serta motivasi yang telah diberikan selama penulis bekerja dan menyusun skripsi ini. Terima kasih telah menciptakan suasana kerja yang penuh kekeluargaan, memberikan pengertian, serta menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Pengalaman dan pelajaran yang diperoleh selama bekerja menjadi bekal yang sangat berharga. Semoga Elsana *Coffee* senantiasa berkembang, semakin maju, dan terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
20. Kepada seluruh lapangan *mini soccer* di Kota Pontianak, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus atas kesediaannya menjadi bagian dari penelitian ini. Terima kasih atas waktu, kesempatan, serta informasi yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengumpulan data. Kerja sama yang baik dari seluruh pihak sangat membantu penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga usaha yang dijalankan semakin maju, sukses, dan memberikan manfaat bagi perkembangan olahraga, khususnya *mini soccer*, di Kota Pontianak.
21. Terakhir, Kepada diri sendiri, terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan. Terima kasih telah menerima bahwa tidak semua hari dipenuhi semangat, ada hari ketika rasa malas, lelah, dan ingin menyerah datang silih berganti. Namun, di balik semua itu, kamu selalu menemukan alasan untuk kembali membuka lembar demi lembar, mengetik kata demi kata, dan

melanjutkan langkah hingga akhirnya sampai di titik ini. Tidak ada perjalanan yang benar-benar mudah, tetapi setiap proses telah membentukmu menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih bijaksana. Semoga setelah hari ini, kamu tidak hanya bangga karena berhasil menyelesaikan skripsi, tetapi juga bangga karena tidak menyerah pada dirimu sendiri ketika keadaan terasa begitu berat.

.

Pontianak, 13 Mei 2026



Gevan Mars Geraldo

NIM. B1011211126

PENGARUH TARIF, LOKASI DAN FASILITAS TERHADAP PERMINTAAN JASA PENYEWAAN LAPANGAN *MINI SOCCER* DI KOTA PONTIANAK

GEVAN MARS GERALDO

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tarif, lokasi, dan fasilitas terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan EViews dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel tarif dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan, sedangkan fasilitas tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap permintaan dengan nilai F-statistik sebesar 15,89316.Nilai koefisien determinasi sebesar 0,331846 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 33,18% variasi permintaan.

Kata Kunci: Tarif, lokasi, Fasilitas, Permintaan, Penyewaan Lapangan *Mini Soccer*

b1011201011@student.untan.ac.id

PENGARUH TARIF, LOKASI, DAN FASILITAS TERHADAP PERMINTAAN JASA PENYEWAAN LAPANGAN MINI SOCCER DI KOTA PONTIANAK

GEVAN MARS GERALDO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS TANJUNGPURA

RINGKASAN

1. Pendahuluan

Lapangan mini soccer merupakan salah satu olahraga yang semakin populer di Kota Pontianak karena dianggap praktis, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. Olahraga ini banyak diminati oleh mahasiswa dan pekerja muda sebagai sarana rekreasi sekaligus interaksi sosial. Perkembangan tersebut mendorong meningkatnya permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak.

Pertumbuhan jumlah lapangan mini soccer juga menunjukkan adanya peluang usaha yang semakin besar, namun sekaligus menimbulkan persaingan antarpenyedia jasa. Setiap lapangan memiliki tarif, lokasi, dan fasilitas yang berbeda-beda sehingga memengaruhi minat konsumen dalam memilih tempat penyewaan. Kondisi ini membuat pengelola lapangan perlu memahami faktorfaktor yang paling berpengaruh terhadap permintaan.

Secara teori harga yang lebih rendah seharusnya meningkatkan permintaan, tetapi pada kenyataannya tidak selalu demikian. Beberapa lapangan dengan tarif yang lebih tinggi justru tetap memiliki jumlah penyewa yang banyak karena dianggap memberikan nilai dan kualitas layanan yang lebih baik. Selain itu, kemudahan akses lokasi dan kelengkapan fasilitas juga menjadi pertimbangan penting bagi konsumen dalam menentukan pilihan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tarif, lokasi, dan fasilitas terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif

menggunakan kuesioner kepada 100 responden. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi permintaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola dalam menyusun strategi usaha.

2. Permasalahan

1. Apakah tarif berpengaruh terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak?
2. Apakah lokasi berpengaruh terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak?
3. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak?

3. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh tarif terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh lokasi terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh fasilitas terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak.

4. Metode Penelitian

Penelitian menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilakukan pada delapan lapangan mini soccer di Kota Pontianak dengan objek penelitian berupa pengguna atau tim penyewa lapangan. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui pengaruh tarif, lokasi, dan fasilitas terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer secara empiris.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tim penyewa lapangan mini soccer di tiga kecamatan di Kota Pontianak. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden dengan teknik purposive sampling, yaitu responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, dokumentasi, serta studi pustaka.

Variabel penelitian terdiri dari satu variabel dependen, yaitu permintaan sewa, serta tiga variabel independen, yaitu tarif, lokasi, dan fasilitas. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 5, sehingga persepsi responden dapat diukur secara kuantitatif. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan analisis asumsi klasik agar data yang digunakan layak untuk dianalisis.

Data penelitian kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap permintaan sewa. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk melihat pengaruh secara parsial maupun simultan. Dengan metode tersebut, penelitian ini dapat menjelaskan sejauh mana tarif, lokasi, dan fasilitas memengaruhi permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak.

5. Hasil dan Pembahasan

Hipotesis 1 bahwa tarif berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hipotesis 2 lokasi juga berpengaruh signifikan terhadap permintaan, yang berarti semakin mudah akses lokasi lapangan maka semakin tinggi minat penyewa, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hipotesis 3 fasilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sehingga hipotesis ketiga tidak diterima. Secara simultan, tarif, lokasi, dan fasilitas bersamasama berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak.

6. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tarif dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak. Artinya, semakin sesuai tarif yang ditawarkan dan semakin mudah akses lokasi lapangan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menyewa. Sementara itu, fasilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sehingga dalam

penelitian ini fasilitas belum menjadi faktor utama yang menentukan permintaan. Secara simultan, tarif, lokasi, dan fasilitas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer.

Berdasarkan hasil tersebut, pengelola lapangan mini soccer disarankan untuk menetapkan tarif yang sesuai dengan kualitas layanan yang diberikan serta memperhatikan lokasi yang strategis agar lebih mudah dijangkau konsumen. Selain itu, meskipun fasilitas belum terbukti signifikan, pengelola tetap perlu menjaga dan meningkatkan fasilitas sebagai nilai tambah untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti kualitas pelayanan, promosi, pendapatan konsumen, dan loyalitas pelanggan agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH xvi
ABSTRAK xvii
RINGKASAN x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
1. PENDAHULUAN 2
2. TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Teori Perilaku Konsumen 7
2.1.2 Teori Permintaan 7
2.1.3 Teori Lokasi 8
2.1.4 Teori Kualitas Pelayanan (*SERVQUAAL*) 9
2.1.5 Teori *Utility* (Kegunaan) 10
2.2 Tinjauan Empiris 10
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 11
2.3.1 Kerangka Konseptual 11
2.3.2 Hipotesis Penelitian 12
3. METODE PENELITIAN 12
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 12
3.2 Populasi dan Sampel 12
3.2.1 Populasi 12
3.2.2 Sampel 12
3.3 Jenis dan Sumber Data 13
3.4 Teknik Pengumpulan Data 13
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 13
3.5.1 Variabel Dependen (X) 13
3.5.2 Variabel Independen (Y) 13

3.6 Metode Analisis Data 14
3.6.1 Skala Likert 14
3.6.2 Uji Validitas 15
3.6.3 Uji Asumsi Klasik 15
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda 15
3.7 Pengujian Hipotesis 16
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 17
4.1 Hasil Penelitian 17
4.1.1 Karakteristik Responden 17
4.1.2 Analisis Deskripsi Data 18
4.1.3 Uji Validitas 19
4.1.4 Analisis Asumsi Klasik 20
4.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda 22
4.1.6 Pengujian Hipotesis 23
4.1.7 Koefisien Determinasi (R^2) 24
4.2 Pembahasan 25
4.2.1 Pengaruh Tarif Terhadap Permintaan Jasa Penyewaan Lapangan Mini Soccer 25
4.2.2 Pengaruh Lokasi Terhadap Permintaan Jasa Penyewaan Lapangan Mini Soccer 27
4.2.3 Pengaruh Fasilitas Terhadap Permintaan Jasa Penyewaan Lapangan Mini Soccer 28
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 30
5.1 Kesimpulan 30
5.2 Rekomendasi 31
DAFTAR RUJUKAN 32
LAMPIRAN 34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tahun Berdirinya Lapangan *Mini Soccer* 3
Tabel 1. 2 Tarif Penyewaan Lapangan *Mini soccer* di Kota Pontianak Tahun 20255
Tabel 4. 1 *Analysis Descriptive Variable* 18
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Penelitian 19
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 20
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas 20
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 21
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 21
Tabel 4.7 Hasil Uji t-Statistik 22
Tabel 4.8 Hasil Uji F-Statistik 23
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tim *Mini soccer* yang bermain di Kota Pontianak Tahun 2025.....4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....11

PENGARUH TARIF, LOKASI DAN FASILITAS TERHADAP PERMINTAAN JASA PENYEWAAN LAPANGAN *MINI SOCCER* DI KOTA PONTIANAK

[1]GEVAN MARS GERALDO

Universitas Tanjungpura, Indonesia

[2]Yanto, S.E. M.Sc

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of rates, location, and facilities on the demand for mini soccer field rental services in Pontianak City. The research method used is a quantitative approach with a survey technique through the distribution of questionnaires to 100 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of EViews and SPSS. The results of the study indicate that, partially, the variables of rates and location have a positive and significant effect on demand, while facilities have no significant effect. Simultaneously, the three variables significantly affect demand with an F-statistic value of 15.89316. The coefficient of determination value of 0.331846 indicates that the model is able to explain 33.18% of the variation in demand.

Keywords: *Rates, Location, Facilities, Demand, Mini Soccer Field Rental*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tarif, lokasi, dan fasilitas terhadap permintaan jasa penyewaan lapangan mini soccer di Kota Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan EViews dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel tarif dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan, sedangkan fasilitas tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap permintaan dengan nilai F-statistik sebesar 15,89316.Nilai koefisien determinasi sebesar 0,331846 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 33,18% variasi permintaan.

Kata Kunci: Tarif, lokasi, Fasilitas, Permintaan, Penyewaan Lapangan *Mini Soccer*

[1] b1011201011@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Olahraga kini menjadi kebutuhan penting masyarakat modern, tidak hanya untuk menjaga kebugaran, tetapi juga sebagai sarana rekreasi, interaksi sosial, dan gaya hidup. Salah satu olahraga yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia, khususnya di Kota Pontianak, adalah *mini soccer*. Berbeda dengan sepak bola konvensional, *mini soccer* dimainkan di lapangan berukuran lebih kecil, dengan jumlah pemain lebih sedikit, serta durasi permainan yang lebih fleksibel. Popularitasnya yang terus meningkat mendorong tingginya permintaan terhadap lapangan *mini soccer* di Pontianak dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini muncul sebagai respon terhadap keterbatasan lahan untuk sepak bola konvensional, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga ringan yang praktis, serta perubahan gaya hidup perkotaan yang menuntut aktivitas rekreasi cepat dan mudah diakses. Selain itu, dominasi kalangan muda seperti mahasiswa dan pekerja muda yang gemar berolahraga sambil bersosialisasi turut menjadi faktor utama tingginya minat terhadap *mini soccer*. Namun, pesatnya pertumbuhan lapangan *mini soccer* juga menimbulkan permasalahan baru berupa tingginya persaingan antarpengelola dan fluktuasi jumlah penyewa akibat perbedaan tarif, fasilitas, serta waktu bermain.

Perkembangan fenomena *mini soccer* di Kota Pontianak juga tidak terlepas dari dinamika ekonomi daerah. Peningkatan pendapatan per kapita mendorong masyarakat mengalokasikan pengeluaran untuk kegiatan rekreasi dan olahraga. Kondisi ini menunjukkan adanya pergeseran pola konsumsi masyarakat dari kebutuhan pokok menuju sektor jasa, termasuk jasa penyewaan lapangan olahraga. Pemerintah daerah turut mendukung tren ini dengan memperluas fasilitas publik dan mendorong tumbuhnya ekonomi kreatif berbasis olahraga. Dengan demikian, *mini soccer* tidak hanya berkembang sebagai aktivitas rekreasi, tetapi juga menjadi peluang usaha baru yang berkontribusi terhadap perekonomian lokal melalui sektor jasa dan hiburan.

Popularitas *mini soccer* yang semakin tinggi di Kota Pontianak telah mendorong tumbuhnya penyedia jasa penyewaan lapangan dalam beberapa tahun terakhir. Tren ini terlihat jelas dari munculnya berbagai lapangan baru sejak 2023 hingga 2024 yang menandakan semakin besarnya peluang usaha sekaligus meningkatnya persaingan di sektor ini. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah lapangan meningkat pesat, dengan sebagian besar mulai beroperasi pada tahun 2024, sehingga dalam kurun waktu singkat Pontianak berkembang menjadi salah satu pusat *mini soccer* yang cukup kompetitif. Pertumbuhan jumlah lapangan ini juga beriringan dengan meningkatnya jumlah tim yang aktif bermain, di mana data primer tahun 2025 mencatat total 1.020 tim yang bermain pada bulan Juli 2025.

Sejalan dengan fenomena tersebut, penelitian Kurniawati (2018), menunjukkan bahwa pendapatan dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat di Indonesia. Meningkatnya pendapatan tidak hanya mendorong pergeseran konsumsi dari kebutuhan pokok ke non-makanan, tetapi juga pada sektor rekreasi dan jasa. Dengan demikian, dinamika ekonomi dan pertumbuhan penduduk di Kota Pontianak dapat menjelaskan semakin besarnya permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan *mini soccer* Berikut disajikan data tahun berdirinya jasa penyewaan lapangan *mini soccer* di kota Pontianak:

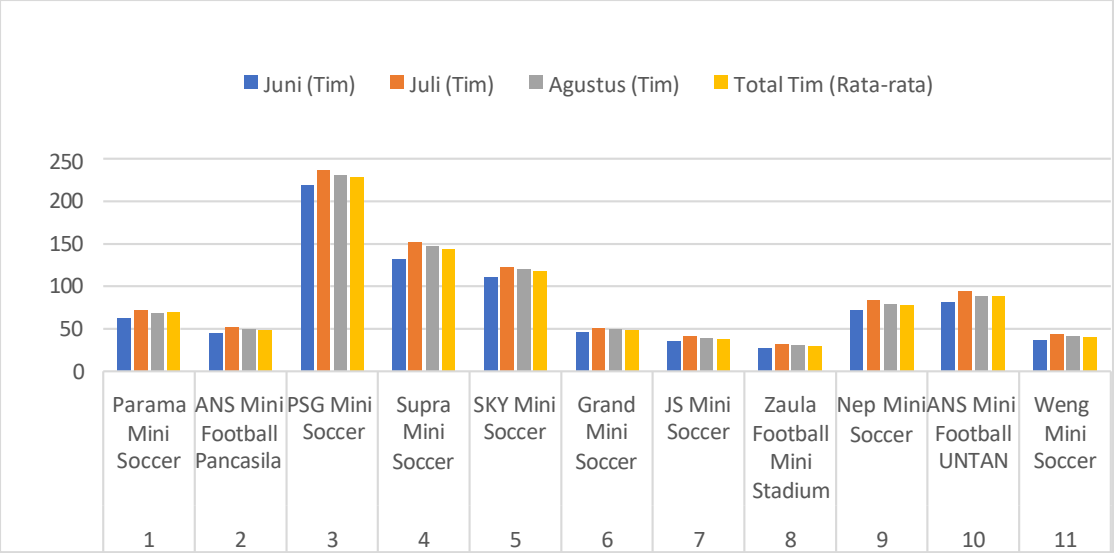
Tabel 1. 1 Tahun Berdirinya Lapangan *Mini Soccer* di Kota Pontianak Tahun 2025

No	Nama Lapangan *Mini soccer*	Tahun Berdiri
1	Parama *Mini soccer*	2023
2	ANS Mini *Football* Pancasila	2024
3	PSG *Mini soccer*	2024
4	Supra *Mini soccer*	2024
5	SKY *Mini soccer*	2024
6	Grand *Mini soccer*	2024
7	JS *Mini soccer*	2024
8	Zaula *Football Mini Stadium*	2024
9	Nep *Mini soccer*	2024
10	ANS Mini *Football* UNTAN	2024
11	Weng *Mini Soccer*	2024

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 1.1 memperlihatkan peningkatan jumlah penyedia lapangan *mini soccer* di Kota Pontianak dalam dua tahun terakhir, yang mencerminkan semakin tingginya daya tarik olahraga ini di kalangan masyarakat. Namun, banyaknya penyedia lapangan tidak otomatis menggambarkan tingkat minat yang sama pada setiap tempat. Oleh karena itu, penting untuk melihat distribusi jumlah tim yang benar-benar aktif bermain pada masing-masing lapangan.

Gambar 1. 1 Tim Mini soccer yang bermain di Kota Pontianak Tahun 2025



Sumber: Data Primer (2025)

Gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar lapangan *mini soccer* di Kota Pontianak mengalami penurunan jumlah tim pada bulan Juni, kemudian meningkat pada Juli dan Agustus 2025. Kondisi ini terjadi karena periode Juni bertepatan dengan masa libur akademik di kampus besar seperti UNTAN dan Polnep, yang menyebabkan berkurangnya aktivitas mahasiswa sebagai pemain utama. Aktivitas kembali meningkat pada bulan Juli dan Agustus ketika kegiatan perkuliahan dan kompetisi antartim kembali dimulai. Pola ini menunjukkan bahwa permintaan terhadap jasa penyewaan lapangan *mini soccer* sangat dipengaruhi oleh ritme aktivitas mahasiswa dan kegiatan sosial masyarakat.

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah tim yang bermain di lapangan *mini soccer* di Kota Pontianak menunjukkan variasi yang cukup signifikan antar penyedia. PSG *Mini soccer* menempati posisi tertinggi dengan 300 tim, jauh melampaui lapangan lainnya, diikuti Supra *Mini soccer* dengan 150 tim dan SKY *Mini soccer* dengan 120 tim. Sementara itu, Zaula *Football* Mini Stadium mencatat jumlah tim paling sedikit yaitu 30 tim, disusul JS *Mini soccer* dan Weng *Mini soccer* dengan masing-masing 40 tim. Perbedaan jumlah tim ini menunjukkan adanya variasi minat penyewa yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya jumlah penyedia lapangan tetapi juga aspek-aspek lain seperti tarif sewa dan fasilitas yang ditawarkan. Oleh karena itu, untuk memahami lebih lanjut faktor yang memengaruhi tingginya minat penyewa, berikut disajikan Tabel 1.2 mengenai tarif penyewaan lapangan *mini soccer* di Kota Pontianak.

Tabel 1.2 Tarif Penyewaan Lapangan *Mini soccer* di Kota Pontianak Tahun 2025

No	Nama Lapangan *Mini soccer*	Tarif Sewa Per-jam
1	Parama *Mini soccer*	Rp350.000- Rp600.000
2	ANS Mini *Football* Pancasila	Rp250.000- Rp500.000
3	PSG *Mini soccer*	Rp200.000- Rp650.000
4	Supra *Mini soccer*	Rp300.000- Rp650.000
5	SKY *Mini soccer*	Rp300.000- Rp690.000
6	Grand *Mini soccer*	Rp500.000- Rp800.000
7	JS *Mini soccer*	Rp300.000- Rp700.000
8	Zaula *Football Mini Stadium*	Rp300.000- Rp700.000
9	Nep *Mini soccer*	Rp300.000- Rp800.000
10	ANS Mini *Football* UNTAN	Rp250.000- Rp500.000
11	Weng *Mini soccer*	Rp300.000- Rp650.000

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa tarif penyewaan lapangan *mini soccer* di Kota Pontianak pada tahun 2025 bervariasi antara Rp200.000 hingga Rp800.000 per jam. PSG *Mini soccer* tercatat memiliki kisaran tarif yang paling rendah, yakni mulai Rp200.000 per jam, sekaligus tertinggi hingga Rp650.000, sementara Grand *Mini soccer* dan Nep *Mini soccer* menetapkan tarif hingga Rp800.000 per jam. Perbedaan rentang harga ini memperlihatkan bahwa penyedia lapangan berusaha menyesuaikan tarif dengan segmentasi pasar, kualitas fasilitas, serta daya saing dengan kompetitor. Dalam konteks perilaku konsumen, harga menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi keputusan pembelian jasa. Menurut Kotler dan Keller (2016), terdapat empat indikator penting dalam menilai harga, yaitu keterjangkauan, kesesuaian dengan kualitas layanan, daya saing dibanding alternatif lain, serta manfaat yang dirasakan konsumen. Dengan demikian, meskipun tarif penyewaan berbeda-beda, keputusan tim atau pemain untuk memilih lapangan tidak hanya ditentukan oleh nominal harga, tetapi juga oleh persepsi mereka terhadap kualitas, fasilitas, dan nilai manfaat yang diperoleh dari penyewaan tersebut. Penelitian di Medan membuktikan bahwa variabel harga, lokasi, dan kepuasan konsumen berpengaruh signifikan terhadap permintaan pada bisnis sewa lapangan olahraga (Hartarto & Lubis, 2022).

Fenomena penyewaan lapangan *mini soccer* di Kota Pontianak menunjukkan adanya perbedaan antara teori permintaan dan realitas di lapangan. Secara teori, tarif yang lebih rendah seharusnya mendorong permintaan yang lebih tinggi, namun kenyataannya tidak selalu demikian. Misalnya, PSG *Mini soccer* dengan tarif sewa Rp200.000–Rp650.000 per jam justru mencatat jumlah tim terbanyak, yakni 300 tim, sementara lapangan lain dengan kisaran tarif serupa seperti JS *Mini soccer* dan Zaula *Football* Mini Stadium hanya diminati 30–40 tim. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor tarif, lokasi, dan fasilitas tidak selalu bekerja sesuai dengan asumsi

teori permintaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian di Banda Aceh yang menemukan bahwa harga sewa, fasilitas, dan lokasi berpengaruh signifikan, baik secara simultan maupun parsial, terhadap tingkat permintaan (Mislinawati, Kadriyani, & Husaini, 2023).

Berdasarkan data primer tahun 2025, PSG *Mini soccer* mencatat jumlah tim terbanyak yang bermain, yakni mencapai 300 tim, meskipun tarif sewanya berada pada kisaran Rp200.000–Rp650.000 per jam dan tidak termasuk yang paling rendah dibandingkan pesaingnya. Fenomena ini menunjukkan adanya faktor-faktor tertentu yang membuat PSG *Mini soccer* tetap menjadi pilihan utama penyewa. Berdasarkan observasi sederhana, keputusan konsumen dalam memilih lapangan olahraga umumnya dipengaruhi oleh tarif, fasilitas, dan lokasi. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada tiga faktor tersebut untuk menganalisis secara empiris determinan permintaan penyewaan lapangan *mini soccer*, di Kota Pontianak.

Penetapan tarif merupakan bagian penting dari strategi persaingan usaha, termasuk pada lapangan *mini soccer*. Tarif yang terlalu tinggi berisiko menurunkan minat penyewa, sedangkan tarif terlalu rendah dapat merugikan pengelola (Mansyur, 2017). Di Kota Pontianak, variasi tarif Rp200.000–Rp800.000 per jam menunjukkan bahwa harga tidak selalu berbanding lurus dengan jumlah tim. PSG *Mini soccer* dengan tarif kurang lebih sama dengan *Mini Soccer* lainya mampu menarik 300 tim, dimana hal ini lebih tinggi peminatnya dibandingkan *mini soccer* lain yang ada di Pontianak. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan strategi tarif juga dipengaruhi oleh persepsi konsumen terhadap kualitas dan nilai fasilitas yang ditawarkan.

Selain tarif, lokasi juga menjadi faktor penting yang dipertimbangkan konsumen dalam memilih lapangan *mini soccer*. Semakin jauh lokasi yang harus ditempuh, semakin besar pula biaya dan waktu yang dikeluarkan, sehingga dapat memengaruhi minat penyewa (Mansyur, 2017). Di samping itu, fasilitas lapangan juga berperan besar dalam menarik minat tim *mini soccer* di Kota Pontianak, karena kualitas sarana akan meningkatkan kenyamanan sekaligus nilai yang dirasakan dari penyewaan.

Fasilitas merupakan sarana yang mempermudah konsumen dalam melakukan aktivitas, termasuk dalam penyewaan lapangan *mini soccer*. Dalam menentukan pilihan, penyewa tidak hanya mempertimbangkan tarif tetapi juga kelengkapan fasilitas yang ditawarkan. Pada kisaran harga yang relatif sama, lapangan dengan fasilitas lebih lengkap seperti kualitas rumput sintetis, pencahayaan, ruang ganti, atau area parkir cenderung memberikan kepuasan lebih tinggi kepada pengguna. Hal ini membuat konsumen menjadikan lapangan tersebut sebagai prioritas utama berdasarkan persepsi positif terhadap kualitas fasilitas yang tersedia.

Berdasarkan observasi sederhana, keputusan konsumen dalam memilih lapangan olahraga umumnya dipengaruhi oleh tarif, fasilitas dan lokasi. Penelitian terbaru juga menegaskan bahwa faktor-faktor tersebut secara signifikan

memengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan jasa, terutama di sektor olahraga berbasis jasa sewa (Hartarto & Lubis, 2022).